

ANALISIS USAHA TANGLUR (KENTANG TELUR) DI DESA CANDIJATI KECAMATAN ARAJASA KABUPATEN JEMBER

Ainun Nafilah

Program Studi Manajemen Agribisnis

Jurusan Agribisnis

ABSTRAK

Tanglur merupakan jajanan yang pertama kali muncul di daerah Jember berbahan baku kentang yang diolah dengan telur sebagai camilan ataupun sebagai lauk. Mungkin bagi masyarakat tidak asing lagi karena banyak makanan yang berbahan dasar kentang hanya saja cara pembuatan rasa dan nama produknya yang berbeda. Namun yang terpenting adalah cara mengkreasikan hasil olahan kentang sehingga dapat menarik perhatian konsumen dan dapat menambah nilai produk sesuai dengan inovasi produk itu sendiri. Selain memiliki rasa yang enak dan sedap, harga tanglur dipasaran juga relatif murah dan dapat dijangkau oleh semua kalangan masyarakat. Proses pengolahan lebih lanjut produk tanglur ini memiliki cita rasa kentang yang *khas* dan mudah diterima oleh lidah konsumen.

Metode analisis yang digunakan adalah BEP, R/C Ratio, dan ROI yang mana mengidentifikasi dari titik impas, jumlah pendapatan yang diterima, dan tingkat kembalinya modal, dari hasil analisis BEP (unit) didapat senilai 65 bungkus lebih kecil jika dibandingkan dengan unit penjualan yang diperoleh sebesar 90 bungkus, BEP (Harga) menghasilkan Rp. 1.303 BEP tersebut lebih rendah dengan harga jual yang sesungguhnya yaitu Rp. 1.800,- R/C Ratio = 1,38 dan ROI = 11%. Berdasarkan ketiga analisis di atas maka Analisis Usaha Tanglur (Kentang Telur) Di Desa Candijati Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember adalah menguntungkan dan layak untuk di usahakan.

Kata Kunci : *Analisis Usaha, Tanglur*